

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Nasution (2003:23) mengemukakan bahwa “Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan data dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian”.

Arikunto (2009:27-28) mengemukakan bahwa secara garis besar, proses penelitian pada umumnya melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari permasalahan yang pantas untuk diteliti,
2. Menelaah buku-buku untuk mencari dukungan teori dengan cara membaca buku-buku teori maupun laporan hasil penelitian.
3. Meninjau kembali rumusan serta memantapkan problematika tersebut dan dilanjutkan dengan merumuskan tujuan dan hipotesis penelitian,
4. Menyusun instrumen pengumpul data,
5. Melaksanakan penelitian,
6. Melakukan tabulasi pengolahan data,
7. Mengambil kesimpulan, dan
8. Menyusun laporan penelitian.

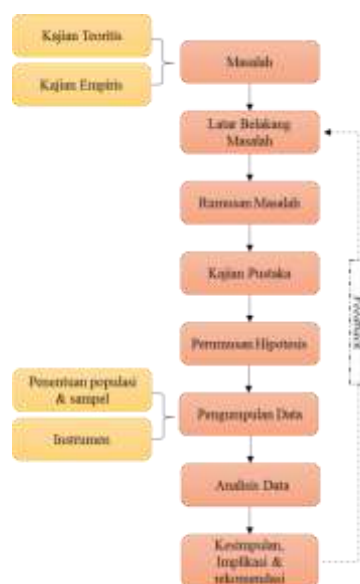
Desain penelitian menurut Hasan (2009:16) terdiri dari tiga tahapan, yaitu (1) tahap perencanaan penelitian yaitu tahap dimana sebuah penelitian dipersiapkan. Pada tahap ini semua hal-hal yang berhubungan dengan penelitian dipersiapkan atau diadakan, seperti pemilihan judul, perumusan masalah dan hipotesis; (2) tahap pelaksanaan penelitian yaitu tahap dimana sebuah penelitian sedang dilaksanakan atau diadakan. Pada tahap ini, proses pengumpulan data atau informasi, analisis data dan penarikan kesimpulan dilakukan; dan (3) tahap penulisan laporan penelitian yaitu tahap dimana sebuah penelitian telah selesai dilaksanakan. Pada tahap ini, hasil dari sebuah penelitian dibuat dalam bentuk laporan.

Nasution (2003:23-24) menguraikan secara lebih terperinci tentang manfaat desain penelitian, yaitu:

1. Desain penelitian memberikan pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Desain penelitian merupakan syarat mutlak dalam merencanakan pekerjaan serta kesulitan yang akan dihadapi.
2. Desain penelitian juga menentukan batas-batas penelitian yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Bila tujuan tidak dirumuskan dengan jelas, maka penelitian itu seakan-akan tidak ada ujung pangkalnya. Desain selalu berhubungan erat dengan tujuan penelitian. Dengan tujuan yang jelas dapat pula disusun suatu desain yang menentukan batas-batas penelitian yang tegas, sehingga peneliti dapat merumuskan dan memusatkan perhatian dan usahanya ke arah tujuan yang nyata secara lebih efektif.
3. Desain penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang harus dilakukan dan juga memberikan gambaran tentang kemungkinan kesulitan yang akan dihadapi. Dengan demikian dapat dipersiapkan terlebih dahulu cara-cara untuk mengatasinya.

Penelitian ini secara umum mencari determinasi Authentic Leadership (X1) dan Komitmen Kerja Guru (X2), dengan Disiplin Kerja Guru (Y), baik secara terpisah maupun simultan.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, pada digambarkan dalam konstalasi varabel sebagai berikut:



Herlina, 2016

**PENGARUH AUTHENTIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA GURU TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI MI. SE-KOTA CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### Gambar 3.1 Desain Penelitian

#### 1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai faktor, fakta, dan sifat-sifat serta hubungan antara fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini juga ditujukan untuk memecahkan masalah yang sedang terjadi saat ini. Seperti yang diuraikan oleh Suharsaputra (2012, hlm. 42) bahwa “metode deskriptif adalah metode penelitian yang secara sederhana menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka untuk mengelompokkan individu atau kelompok”.

Metode ini digunakan karena masalah yang diteliti terpusat pada masalah aktual dan berada pada saat penelitian dilakukan dengan data yang diperoleh melalui prosedur pengumpulan data, pengolahan data kemudian dianalisis dan selanjutnya ditarik kesimpulan dari data-data yang terkumpul.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan korelasional (*correlational research*) dengan metode kuantitatif. Pendekatan korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh tingkat hubungan atau pengaruh dari dua variabel atau lebih dengan menggunakan analisis statistik. Creswell (2011, hlm.21) menyatakan bahwa:

*Correlational designs are procedures in quantitative research in which investigators measure the degree of association (or relation) between two or more variables using the statistical procedure of correlational analysis. This degree of association, expressed as a number, indicates whether the two variables are related or whether one can predict another.*

Penelitian korelasional termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan pendeskripsian terhadap fenomena atau variabel yang dikaji melalui prosedur pengolahan statistik. Creswell & Clark (2015, hlm.54) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai berikut:

Herlina, 2016

**PENGARUH AUTHENTIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA GURU TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI MI. SE-KOTA CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Quantitative research is a type of research in which the researcher studies a problem that calls for an explanation about variables; decides what to study; asks specific, narrow questions; collects quantifiable data from participants; analyzes these numbers using statistics and graphs; and conducts the inquiry in an unbiased, objective manner*

Selanjutnya Sugiono (2011, hlm. 14) menjelaskan bahwa “penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Berdasarkan pernyataan di atas maka pemilihan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini didasarkan karena penekanan dalam penelitian ini pada fenomena-fenomena obyektif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang dikaji secara kuantitatif..

## **B. Partisipan**

Lokasi penelitian merupakan tempat pelaksanaan dilakukannya penelitian. Sejalan dengan permasalahan yang menjadi kajian penulis, maka penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Kota Cimahi. Informasi yang ingin digali dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan Authentic Leadership, Komitmen Kerja Guru dan disiplin kerja guru yang diperoleh dari penilaian persepsi guru. Oleh karena itu, anggota populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru Madrasah Ibtidaiyah yang ada dilingkungan Kota Cimahi

## **C. Populasi dan sampel**

Populasi adalah keseluruhan narasumber atau sumber data yang menjadi subjek dalam penelitian sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama. Populasi merupakan keseluruhan objek yang dijadikan sumber data yang diperlukan dalam penelitian. Sugiyono (2009, hlm.117) mengatakan “Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Riduwan (2011, hlm. 54) populasi merupakan subjek dan objek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah se-Kota Cimahi, seperti terlihat dalam table berikut:

Herlina, 2016

**PENGARUH AUTHENTIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA GURU TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI MI. SE-KOTA CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.1 Data madrasah dan guru**

No	Nama Madrasah	Jumah Guru
1.	MIS Al-Hidayah	14
2.	MIS Ar Riyadl	16
3.	MIS Cimindi I	11
4.	MIS Cimindi II	12
5.	MIS Miftahul Huda	9
6.	MIS Nurul Iman	10
7.	MIS Sadarmanah	16
8.	MIS Nurul Falah	13
9.	MIS Nurul Huda	13
10.	MIS Nurul Islam	10
11.	MIS PUI Cimahi	13
12.	MIS Al-Farisy	8
13.	MIS Asih Putera	42
14.	MIS Cahaya	16
15.	MIS Nur Alhijrah	18
16.	MIS Cerdas Nurani	13
17.	MIS Layyina	19
18.	MIS Baiturahim	12
19.	MIS Riyadhul Mahirin	8
20	MIS Roudhotul Ilmi	10
<b>Jumlah</b>		283

*Sumber Data : <http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/mis-32.pdf>*

Menurut Riduwan (2011, hlm. 56), sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data atau informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup menggunakan sampel yang mewakilinya. Berkaitan dengan mutu sampling, Nasution (Riduwan, 2011, hlm. 57) mengatakan bahwa “mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh

Herlina, 2016

**PENGARUH AUTHENTIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA GURU TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI MI. SE-KOTA CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya, serta mutu pelaksanaan dan pengolahan”.

Adapun untuk mencari sampel dari guru diambil sampel dengan menggunakan rumus **Taro Yamane** (Riduwan, 2011, hlm. 65) yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

dimana:

n = jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

$d^2$  = presisi yang ditetapkan (0.1)

Maka:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{283}{283 \cdot 0,05^2 + 1}$$

$$n = \frac{283}{283 \cdot 0,0025 + 1}$$

$$n = \frac{283}{1,7075}$$

n = 165,7 dibulatkan menjadi 166

Berdasarkan pada perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang ditetapkan penelitian ini yaitu sebanyak 166 orang guru. Adapun untuk menentukan sampel dari masing-masing sekolah digunakan rumus *Stratified Random Sampling* (Akdon, 2008, hlm. 108), yaitu sebagai berikut:

$$n_i$$

Keterangan:

$n_i$  = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

Herlina, 2016

**PENGARUH AUTHENTIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA GURU TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI MI. SE-KOTA CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$N_i$  = Jumlah populasi secara stratum

$N$  = Jumlah populasi seluruhnya

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rinciannya sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Perhitungan Besaran Sampel**

Berdasarkan Teknik Proportionate Stratified Random Sampling

No	Nama Madrasah	$N_i$	Sampel
1.	MIS Al-Hidayah	14	8
2.	MIS Ar Riyadl	16	9
3.	MIS Cimindi I	11	6
4.	MIS Cimindi II	12	7
5.	MIS Miftahul Huda	9	5
6.	MIS Nurul Iman	10	6
7.	MIS Sadarmanah	16	9
8.	MIS Nurul Falah	13	8
9.	MIS Nurul Huda	13	8
10.	MIS Nurul Islam	10	6
11.	MIS PUI Cimahi	13	8
12.	MIS Al-Farisy	8	5
13.	MIS Asih Putera	42	25
14.	MIS Cahaya	16	9
15.	MIS Nur Alhijrah	18	11
16.	MIS Cerdas Nurani	13	8
17.	MIS Layyina	19	11
18.	MIS Baiturahim	12	7
19.	MIS Riyadhul Mahirin	8	5
20.	MIS Roudhotul Ilmi	10	6
<b>Jumlah</b>		<b>283</b>	<b>166</b>

## D. Definisi Operasional

Tatang dan Sambas (2011, hlm. 93) mendefinisikan bahwa “ definisi operasional merupakan kegiatan menjabarkan konsep variabel menjadi konsep yang lebih sederhana, yaitu indikator”. Definisi operasional ini dilakukan untuk membatasi pembahasan agar tidak terlalu meluas.

Menurut Hatch dan Farhady (Suyigono, 2009, hlm. 20) mengemukakan bahwa variabel dapat didefinisikan sebagai atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain.

Sebagaimana telah diuraikan di atas bahwa dalam penelitian ini mengkaji Authentic Leadership (X1) dan Komitmen Guru (X2) terhadap Disiplin Kerja Guru (Y). Untuk lebih jelasnya, definisi operasional masing–masing variabel tersebut diuraikan sebagai berikut.

### 1. *Authentic Leadership*

Pemimpin otentik adalah Pemimpin yang benar-benar ingin melayani orang lain melalui kepemimpinan mereka. Mereka menggunakan kemampuan alami mereka tetapi mereka juga mengakui kekurangan mereka dan bekerja keras untuk mengatasinya. Mereka memimpin dengan tujuan makna dan nilai, mereka mmbangun hubungan pribadi dengan orang lain, mereka konsisten dan disipin ketika prinsip-prinsip mereka diuji mereka menolak untuk kompromi. (May, Chan, Hodges, & Avolio, 2003).

Jadi Authentic Leadership yang dimaksud adalah Kepemimpinan kepala sekolah sesungguhnya yang mampu melayani orang dengan menjunjung tinggi tujuan, memimpin dengan nilai, dan memiliki kesadaran diri yang tinggi,serta mampu berhubungan dengan oranglain secara baik juga mampu mengembangkan kemampuan dirinya dan orang lain.

### 2. *Komitmen Guru*

Komitmen organisasi sebagai rasa identifikasi (kepercayaan terhadap nilai-nilai organisasi), keterlibatan (kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin demi kepentingan organisasi) dan loyalitas (keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi yang bersangkutan) yang dinyatakan oleh seorang pegawai terhadap organisasinya (Richard M. Steers (1985, hlm. 50)

Herlina, 2016

**PENGARUH AUTHENTIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA GURU TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI MI. SE-KOTA CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Sehingga komitmen guru adalah rasa kepercayaan guru terhadap nilai-nilai pekerjaan, mau terlibat dan memiliki loyalitas yang tinggi terhadap pekerjaannya.

### 3. *Disiplin kerja*

Disiplin guru adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki guru dalam bekerja di sekolah tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap dirinya, teman sejawatnya dan terhadap sekolah keseluruhan (rachmawati & Daryanto, 2013, hlm. 39)

Disiplin guru adalah Sikap guru di sekolah yang terlihat dari kehadiran, ketaatannya pada peraturan kerja, ketaatan pada standar kerja, sehingga memiliki kewaspadaan yang tinggi dan mampu bekerja secara etis.

## **E. Instrumen penelitian**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data tidak langsung dengan mengadakan komunikasi dengan subjek penelitian melalui perantara instrumen atau angket. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala (1 sampai 5).

Angket yaitu seperangkat daftar pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002, hlm. 200). Sejalan dengan pendapat Winarno Surakhmad (1998, hlm. 53), yang mengemukakan bahwa: “Pada umumnya ada dua bentuk angket: a. angket berstruktur, b. angket yang tidak berstruktur”. Berdasarkan pendapat tersebut, untuk mengukur variabel X1, X2 dan variabel Y, maka dalam penelitian ini digunakan angket berstruktur (tertutup). Angket berstruktur atau tertutup berisikan kemungkinan-kemungkinan atau jawaban yang telah tersedia.

Jenis angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu responden diberi sejumlah pertanyaan yang menggambarkan hal-hal yang ingin diungkapkan dari variabel-variabel yang ada disertai alternatif jawaban. Adapun beberapa alasan yang menyebabkan peneliti menggunakan angket :

- a. Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti bersifat kuantitatif
- b. Responden akan lebih leluasa dalam memberikan jawaban

Herlina, 2016

**PENGARUH AUTHENTIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA GURU TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI MI. SE-KOTA CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Waktu yang diperlukan relatif singkat dalam menghimpun data
- d. Pengumpulan data akan lebih efisien ditinjau dari segi biaya, tenaga, dan memudahkan untuk mengolahnya.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan kedalam dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Sehingga indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden (Riduwan, 2011:87).

**Tabel.3.3 Kriteria Penskoran Berdasarkan Skala Likert**

Skor	Variabel X	Variabel X2	Variabel X2
Skor 5	Selalu (SL)	Selalu (SL)	Selalu (SL)
Skor 4	Sering (SR)	Sering (SR)	Sering (SR)
Skor 3	Kadang-kadang (KD)	Kadang-kadang (KD)	Kadang-kadang (KD)
Skor 2	Hampir Tidak Pernah (HTP)	Hampir Tidak Pernah (HTP)	Hampir Tidak Pernah (HTP)
Skor 1	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah (TP)

Dalam tahap ini peneliti menggunakan instrumen angket sebagai alat untuk mengukur dan mencari data, angket dibuat sendiri berdasarkan kisi-kisi yang diambil dari para ahli dibidang variabel masing-masing, untuk variabel X1, dengan indikator indikator sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Authentic Leadership**

**kepala sekolah**

Variabel	Dimensi	Indikator
<b>Authentic Leadership</b>	Tujuan	1. Memahami tujuan organisasi
		2. Mampu menyusun visi dan misi

Herlina, 2016

*PENGARUH AUTHENTIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA GURU TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI MI. SE-KOTA CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator
		organisasi
		3. Mampu membangun komitmen organisasi dalam mencapai tujuan organisas
		1. Integritas dalam bertindak
	Nilai	2. Kesatuan perkataan dan perbuatan untuk mengajak orang lain berbuat
		3. Menggambarkan sikap hidup yang menjadikan keyakinan sebagai way of life
		1. Memimpin dengan kelembutan
	kesadaran diri	2. Memimpin dengan kasih sayang
		3. Memimpin dengan ketulusan
		4. Memahami kemampuannya serta mengembangkannya untuk orang lain
		5. Memahami kekurangannya dan berusaha mengatasinya
		1. Membangun hubungan antara pemimpin dengan yang dipimpin
	Hubungan dengan orang lain	2. Membangun hubungan dengan kolega
		1. Memiliki kedisiplinan diri yang tinggi sebagai manifestasi nilai-nilai positif dalam tindakan secara konsisten unuk menuju kesuksesan
	Disiplin Diri	2. Mempunyai semangat bersaing yang tinggi sebagai wujud kualitas seorang pemimpin

Herlina, 2016

*PENGARUH AUTHENTIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA GURU TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI MI. SE-KOTA CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Komitmen kerja guru

Variabel	Dimensi	Indikator
Komitmen kerja guru	Komitmen afektif ( <i>affective commitment</i> )	1. identifikasi diri guru secara emosional yang membuat guru memiliki keterikatan dengan melibatkan diri secara sadar pada institusi madrasah.
		2. kemauan melaksanakan tugas tanggungjawab sebagai guru atas nama madrasah
	Komitmen rasional atau komitmen bersinambung ( <i>continuance commitment</i> )	1. untung rugi jika guru meninggalkan institusi madrasah
		2. kesetiaan guru pada madrasah
	komitmen normatif ( <i>normative commitment</i> )	1. adanya perasaan wajib dalam diri guru untuk tetap bekerja dalam institusi madrasah.
		2. tingkat kesesuaian tujuan dan nilai dengan madrasah
		3. keinginan untuk tetap bertahan sebagai guru madrasah

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Disiplin Kerja Guru

Variabel	Dimensi	Indikator
Disiplin kerja guru	kehadiran	1. ketepatan waktu
		2. Memahami dan taat akan ketentuan jam kerja
	ketaatan kepada prosedur kerja	1. mengikuti prosedur
		2. mengikuti SOP
		3. Efisiensi dalam pelaksanaan pekerjaan
	tingkat kewaspadaan	1. kehati-hatian

Herlina, 2016

PENGARUH AUTHENTIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA GURU  
TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI MI. SE-KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator
		2. sungguh-sungguh
		3. Bertanggung jawab atas peralatan sekolah
	ketaatan kepada peraturan	1. mengikuti aturan kerja
	Bekerja secara etis	1. Menjungjung tinggi kredibilitas individu maupun sekolah

## F. Proses pengembangan instrumen penelitian

Sebelum mengadakan kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya pada objek penelitian, terlebih dahulu angket diujicobakan kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama. Uji coba ini dimaksudkan agar angket penelitian dapat diukur validitas dan reliabilitasnya, untuk keperluan uji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data, disebar di MI Ar-Rohmah dan Al-Inayah Kota Bandung dengan jumlah respondennya yaitu 15 orang guru. Setelah data uji coba angket terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Ukuran bagi memadai tidaknya instrumen sebagai alat pengumpul data dan sebagai alat pengukur variabel penelitian, harus memenuhi syarat umum, yaitu syarat validitas/kesahihan dan syarat reliabilitas/keajegan.

Angket dianggap valid apabila terdapat kesamaan antara data terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Angket dianggap reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dengan diketahui validitas dan reliabilitas alat pengumpul data, maka diharapkan penelitian akan menjadi atau memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan

### 1. Validitas

Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen, Arikunto (Riduwan, 2011, hlm. 97) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur, sehingga jika instrumen dikatakan valid berarti alat ukur yang digunakan untuk

Herlina, 2016

*PENGARUH AUTHENTIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA GURU TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI MI. SE-KOTA CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Riduwan (2011, hlm. 98) ada beberapa tahap yang dilakukan sebelum melakukan uji validitas. Untuk menguji validitas konstruksi (*construct validity*), dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonstruksikan dengan para ahli dengan cara dimintai pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Setelah pengujian konstruk selesai maka diteruskan dengan uji instrument. Instrumen yang telah disetujui oleh ahli tersebut diujicobakan pada sampel dari populasi yang diambil. Setelah data didapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product moment*, sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

- $r_{hitung}$  = koefisien korelasi
- $\sum X_i$  = jumlah skor item
- $\sum Y_i$  = jumlah skor total (seluruh item)
- $n$  = jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

- $t$  = nilai  $t_{hitung}$
- $r$  = koefisien korelasi hasil  $t_{hitung}$
- $n$  = jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ) kaidah keputusan : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid sebaliknya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak

Herlina, 2016

**PENGARUH AUTHENTIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA GURU TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI MI. SE-KOTA CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

valid. Dalam uji validitas ini dilakukan kepada 15 responden, sehingga t tabel nya yaitu 1,771.

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Setelah melakukan penyebaran angket pada dua Madrasah, yaitu MI Arrohman dan MI Al-Inayah, didapat data sebanyak 15 angket, sehingga didapat hasil uji validitas dengan perhitungan melalui bantuan Microsoft Excel sebagaimana terlampir. Berikut rekapitulasi hasil perhitungannya:

**Tabel. 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel X1  
(Authentic Leadership)**

No Item	Koefisien Korelasi	Harga $t_{hitung}$	Harga $t_{tabel}$	Keterangan	Keputusan
1.	0,475	1,946	1.771	VALID	Digunakan
2.	0,645	3,047	1.771	VALID	Digunakan
3.	0,567	2,481	1.771	VALID	Digunakan
4.	0,503	2,100	1.771	VALID	Digunakan
5.	0,452	1,824	1.771	VALID	Digunakan
6.	0,545	2,341	1.771	VALID	Digunakan
7.	0,723	3,776	1.771	VALID	Digunakan
8.	0,587	2,616	1.771	VALID	Digunakan
9.	0,568	2,487	1.771	VALID	Digunakan
10.	0,545	2,345	1.771	VALID	Digunakan
11.	0,556	2,409	1.771	VALID	Digunakan
12.	0,608	2,758	1.771	VALID	Digunakan
13.	0,468	1,910	1.771	VALID	Digunakan
14.	0,543	2,332	1.771	VALID	Digunakan

Herlina, 2016

**PENGARUH AUTHENTIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA GURU  
TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI MI. SE-KOTA CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No Item	Koefisien Korelasi	Harga $t_{hitung}$	Harga $t_{tabel}$	Keterangan	Keputusan
15.	0,593	2,656	1.771	VALID	Digunakan
16.	0,482	1,983	1.771	VALID	Digunakan
17.	0,537	2,295	1.771	VALID	Digunakan
18.	0,673	3,285	1.771	VALID	Digunakan
19.	0,817	5,102	1.771	VALID	Digunakan
20.	0,866	6,257	1.771	VALID	Digunakan
21.	0,559	2,428	1.771	VALID	Digunakan
22.	0,651	3,093	1.771	VALID	Digunakan
23.	0,476	1,951	1.771	VALID	Digunakan
24.	0,638	2,987	1.771	VALID	Digunakan
25.	0,499	2,078	1.771	VALID	Digunakan
26.	0,692	3,457	1.771	VALID	Digunakan
27.	0,825	5,265	1.771	VALID	Digunakan
28.	0,632	2,939	1.771	VALID	Digunakan
29.	0,621	2,856	1.771	VALID	Digunakan
30.	0,481	1,980	1.771	VALID	Digunakan
31.	0,568	2,491	1.771	VALID	Digunakan

Setelah dilakukan uji validitas terhadap angket variabel X (Authentic Leadership kepala sekolah), dapat disimpulkan bahwa dari 31 item yang diujikan, 31 item dinyatakan **memiliki validitas konstruksi yang baik**.

**Tabel. 3.8 Hasil Uji Validitas Variabel X2**

**(Komitmen Kerja Guru)**

No Item	Koefisien Korelasi	Harga $t_{hitung}$	Harga $t_{tabel}$	Keterangan	Keputusan
1.	0,850	5,814	1.771	VALID	Digunakan

Herlina, 2016

*PENGARUH AUTHENTIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA GURU TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI MI. SE-KOTA CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



No Item	Koefisien Korelasi	Harga $t_{hitung}$	Harga $t_{tabel}$	Keterangan	Keputusan
2.	0,443	1,781	1.771	VALID	Digunakan
3.	0,506	2,117	1.771	VALID	Digunakan
4.	0,591	2,640	1.771	VALID	Digunakan
5.	0,634	2,954	1.771	VALID	Digunakan
6.	0,629	2,914	1.771	VALID	Digunakan
7.	0,705	3,587	1.771	VALID	Digunakan
8.	0,528	2,244	1.771	VALID	Digunakan
9.	0,492	2,037	1.771	VALID	Digunakan
10.	0,850	5,814	1.771	VALID	Digunakan
11.	0,687	3,413	1.771	VALID	Digunakan
12.	0,671	3,262	1.771	VALID	Digunakan
13.	0,850	5,814	1.771	VALID	Digunakan
14.	0,443	1,781	1.771	VALID	Digunakan
15.	0,506	2,117	1.771	VALID	Digunakan
16.	0,591	2,640	1.771	VALID	Digunakan
17.	0,634	2,954	1.771	VALID	Digunakan
18.	0,629	2,914	1.771	VALID	Digunakan
19.	0,705	3,587	1.771	VALID	Digunakan
20.	0,528	2,244	1.771	VALID	Digunakan
21.	0,772	4,381	1.771	VALID	Digunakan
22.	0,492	2,037	1.771	VALID	Digunakan
23.	0,743	3,998	1.771	VALID	Digunakan
24.	0,671	3,262	1.771	VALID	Digunakan
25.	0,645	3,045	1.771	VALID	Digunakan
26.	0,515	2,166	1.771	VALID	Digunakan
27.	0,480	1,973	1.771	VALID	Digunakan
28.	0,640	3,004	1.771	VALID	Digunakan
29.	0,582	2,581	1.771	VALID	Digunakan
30.	0,492	2,037	1.771	VALID	Digunakan

Herlina, 2016

**PENGARUH AUTHENTIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA GURU  
TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI MI. SE-KOTA CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah dilakukan uji validitas terhadap angket variabel X2 (komitmen kerja guru), dapat disimpulkan bahwa dari 30 item yang diujikan, 30 item dinyatakan **memiliki validitas konstruksi yang baik**.

**Tabel. 3.9 Hasil Uji Validitas Variabel Y  
(Disiplin Kerja Guru)**

No Item	Koefisien Korelasi	Harga $t_{hitung}$	Harga $t_{tabel}$	Keterangan	Keputusan
1.	0,609	2,765	1.771	VALID	Digunakan
2.	0,617	2,830	1.771	VALID	Digunakan
3.	0,739	3,960	1.771	VALID	Digunakan
4.	0,775	4,424	1.771	VALID	Digunakan
5.	0,655	3,126	1.771	VALID	Digunakan
6.	0,844	5,673	1.771	VALID	Digunakan
7.	0,493	2,042	1.771	VALID	Digunakan
8.	0,553	2,390	1.771	VALID	Digunakan
9.	0,658	3,151	1.771	VALID	Digunakan
10.	0,521	2,203	1.771	VALID	Digunakan
11.	0,549	2,366	1.771	VALID	Digunakan
12.	0,873	6,444	1.771	VALID	Digunakan
13.	0,607	2,755	1.771	VALID	Digunakan
14.	0,848	5,777	1.771	VALID	Digunakan
15.	0,452	1,826	1.771	VALID	Digunakan
16.	0,665	3,210	1.771	VALID	Digunakan
17.	0,553	2,394	1.771	VALID	Digunakan
18.	0,777	4,450	1.771	VALID	Digunakan
19.	0,873	6,444	1.771	VALID	Digunakan
20.	0,672	3,273	1.771	VALID	Digunakan
21.	0,774	4,405	1.771	VALID	Digunakan
22.	0,799	4,787	1.771	VALID	Digunakan
23.	0,457	1,854	1.771	VALID	Digunakan

Herlina, 2016

**PENGARUH AUTHENTIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA GURU  
TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI MI. SE-KOTA CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No Item	Koefisien Korelasi	Harga $t_{hitung}$	Harga $t_{tabel}$	Keterangan	Keputusan
24.	0,689	3,430	1.771	VALID	Digunakan
25.	0,822	5,197	1.771	VALID	Digunakan
26.	0,447	1,803	1.771	VALID	Digunakan
27.	0,688	3,415	1.771	VALID	Digunakan
28.	0,784	4,549	1.771	VALID	Digunakan
29.	0,873	6,444	1.771	VALID	Digunakan
30.	0,508	2,126	1.771	VALID	Digunakan
31.	0,641	3,015	1.771	VALID	Digunakan

Setelah dilakukan uji validitas terhadap angket variabel Y (disiplin kerja guru), dapat disimpulkan bahwa dari 31 item yang diujikan, 31 item dinyatakan **memiliki validitas konstruksi yang baik.**

## 2. Reabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto. 2006, hlm. 178). Pada penelitian ini pengujian uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Alpha yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Rumus yang digunakan sebagaimana dikemukakan Akdon (2008, hlm. 161) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t^2$  = Varians total

$k$  = Jumlah item

Dalam implementasinya penulis melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* 2010. Hasil dari nilai reliabilitas ( $r_{11}$ ) dikonsultasikan dengan nilai tabel  $r$  product moment dengan  $dk = N - 1 = 15 - 1 = 14$ , signifikansi 5% maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,532$ . Selanjutnya untuk Herlina, 2016

**PENGARUH AUTHENTIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA GURU TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI MI. SE-KOTA CIMAHI**

menentukan reliabilitas tidaknya instrumen didasarkan pada ujicoba hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  berarti Reliabel dan
- 2) Jika  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$  berarti Tidak Reliabel

Hasil perhitungan uji reliabilitas (terlampir) ketiga variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	$r_{11}$	$r_{\text{tabel}}$	Kesimpulan
<b>Variabel X1</b> (Authentic leadership)	0.937	0,532	<b>Reliabel</b> $r_{11} > r_{\text{tabel}}$
<b>Variabel X2</b> (Komitmen Kerja Guru)	0.935	0,532	<b>Reliabel</b> $r_{11} > r_{\text{tabel}}$
<b>Variabel Y</b> (Disiplin Kerja Guru)	0.954	0,532	<b>Reliabel</b> $r_{11} > r_{\text{tabel}}$

### G. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian merupakan gambaran mengenai pendugaan pengujian hipotesis serta untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan antara variabel kapasitas manajemen sekolah dan pemasaran pendidikan terhadap mutu pendidikan. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu Authentic Leadership ( $X_1$ ) dan komitmen kerja guru ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikat adalah Disiplin kerja guru ( $Y$ ).

Langkah-langkah penelitian dilakukan bertahap diawali dengan studi pendahuluan terhadap kondisi yang ditemukan dilapangan mengenai disiplin kerja

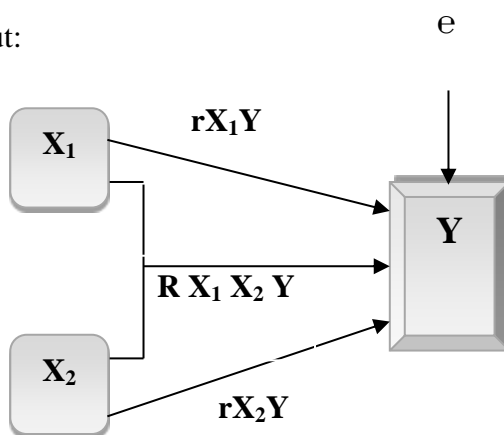
Herlina, 2016

**PENGARUH AUTHENTIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA GURU TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI MI. SE-KOTA CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

guru, sehingga peneliti dapat menginventarisasi berbagai masalah yang berkaitan dengan disiplin kerja guru.

Hubungan antar variabel tersebut dapat dijelaskan dengan gambar dibawah ini. Dalam penelitian ini, secara umum dicari pengaruh Authentic Leadership ( $X_1$ ) dan komitmen kerja guru ( $X_2$ ) dengan Disiplin kerja guru ( $Y$ ), baik secara terpisah maupun simultan. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dapat digambarkan dalam konstalasi variabel sebagai berikut:



**Gambar 3.2 Paradigma Penelitian  $X_1$   $X_2$  dan  $Y$**

Keterangan :

- $X_1$  : Authentic leadership
- $X_2$  : Komitmen kerja guru
- $Y$  : Disiplin kerja guru
- $rX_1Y$  : Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $Y$
- $rX_2Y$  : Korelasi antara variabel  $X_2$  dengan  $Y$
- $rX_1X_2$  : Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$
- $R X_1 X_2 Y$  : Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  terhadap  $Y$

## H. Analisis data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Sugiyono (2011, hlm. 207) mengemukakan bahwa:

Herlina, 2016

**PENGARUH AUTHENTIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA GURU TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI MI. SE-KOTA CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan perhitungan statistik. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data secara lebih rinci akan dipaparkan sebagai berikut:

**a. Perhitungan Kecendrungan Umum Skor Responden**

Adapun rumus dari Adapun rumus WMS (*Weight Means Score*) adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata skor responden

$X$  = Jumlah Skor dari jawaban responden

$n$  = Jumlah Responden

Langkah-langkah yang ditetapkan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus WMS ini adalah sebagai berikut:

1. Memberi bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Likert*.
2. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif pilihan jawaban yang dipilih.
3. Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.
4. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
5. Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS di bawah ini:
6. Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan dimana letak kedudukan setiap variabel atau dengan kata lain mengetahui arah kecenderungan masing-masing variabel

**Tabel 3.11 Daftar Konsultasi Hasil Perhitungan WMS**

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran		
		Variabel X1	Variabel X2	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat tinggi	Selalu (SL)	Selalu (SL)	Selalu (SL)
3,01 – 4,00	tinggi	Sering (SR)	Sering (SR)	Sering (SR)

Herlina, 2016

**PENGARUH AUTHENTIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA GURU TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI MI. SE-KOTA CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2,01 – 3,00	Cukup	Kadang-kadang (KD)	Kadang-kadang (KD)	Kadang-kadang (KD)
1,01 – 2,00	Rendah	Hampir Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	(HTP) Tidak Pernah (TP)	(HTP) Tidak Pernah (TP)	(HTP) Tidak Pernah (TP)

### b. Uji Normalitas

Uji normalitas distribusi ini digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis data parametrik atau nonparametrik. Dalam penelitian ini pengujian menggunakan bantuan program *SPSS 17.0. for Windows*. Pengujian data normalitas dilakukan dengan SPSS 17.0 dengan kriteria sebagai berikut: Uji normalitas data, dilakukan dengan pengujian Kolmogorov-Smirnov,  $\text{Sign}(p) > \alpha (0,05)$ , maka sebaran data berdistribusi normal

### c. Uji Linieritas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Maksudnya apakah garis regresi antar variabel independent dan variabel dependent membentuk garis linier atau tidak. Kalau tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan (Sugiyono, 2011).

Hipotesis:

$H_0$  = ada hubungan linear diantara variabel-variabel yang diuji

$H_a$  = tidak ada hubungan linear diantara variabel-variabel yang diuji.

Uji linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 17.0. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat Sig Deviation from linearity. Jika  $\text{Sig} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, atau dengan kata lain ada hubungan linear diantara variabel-variabel yang diuji yang artinya data linear. Sedangkan jika probabilitas  $\text{Sig} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau dengan kata lain tidak ada hubungan linear diantara variabel-variabel yang diuji yang artinya data tidak linear.

### d. Perubahan Data Ordinal ke Interval

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal maka dalam pengujian hipotesis yaitu menggunakan statistik parametrik dan syaratnya yaitu data dirubah menjadi interval. Metode suksesif interval merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Dalam banyak prosedur statistik seperti regresi,

Herlina, 2016

**PENGARUH AUTHENTIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA GURU TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI MI. SE-KOTA CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

korelasi Pearson, uji t dan lain sebagainya mengharuskan data berskala interval. Oleh karena itu, jika kita hanya mempunyai data berskala ordinal; maka data tersebut harus diubah kedalam bentuk interval untuk memenuhi persyaratan prosedur-prosedur tersebut.

Program yang digunakan untuk mengubah data ordinal menjadi interval dalam penelitian ini adalah program microsoft excel. Karena tidak semua program Excel mempunyai program tambahan penghitungan MSI, maka program tambahan tersebut dapat di cari di Internet dengan nama file stat97.xla. Setelah program tersebut didownload yang perlu dilakukan adalah Ketikkan dalam Excel data yang akan diubah atau dapat dicopy secara langsung ke Excel.

Cara mengubah data tersebut dapat dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

- a. Buka excel
- b. Klik file stat97.xla > klik enable macro
- c. Masukkan data yang akan diubah. Dapat diketikkan atau kopi (dengan menggunakan perintah Copy - Paste) dari word atau SPSS di kolom A baris 1
- d. Pilih Add In >Statistics>Successive Interval, Pilih Yes
- e. Pada saat kursor di Data Range Blok data yang ada sampai selesai, misalnya 15 data
- f. Kemudian pindah ke Cell Output.
- g. Klik di kolom baru untuk membuat output, misalny di kolom B baris 1
- h. Tekan Next. Pilih Select all
- i. Isikan minimum value 1 dan maksimum value 9 (atau sesuai dengan jarak nilai terendah sampai dengan teratas). Tekan Next
- j. Tekan Finish.

#### **e. Pengujian Hipotesis Penelitian**

Setelah selesai pengolahan data kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis untuk menganalisis data yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Berikut ini hal-hal yang akan di analisis berdasarkan hubungan antara variabel yaitu sebagai berikut :

- 1) Analisis Koefisien Korelasi

Herlina, 2016

*PENGARUH AUTHENTIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA GURU TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI MI. SE-KOTA CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X1 terhadap Y, X2 terhadap Y. Variable X1 dan X2 terhadap Y. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik, yaitu teknik korelasi *Product Moment*.

Berikut ini rumus *Pearson Product Moment* (Akdon 2008, hlm. 144):

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi yang dicari
- $n$  = Banyaknya subjek pemilik nilai
- $X$  = Nilai variabel 1
- $Y$  = Nilai variabel 2

Dalam pengolahannya, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 17.0 for Windows*. Perhitungan  $r_{xy}$  merupakan hasil koefisien korelasi dari variabel X dan variabel Y. Berikutnya,  $r_{xyhitung}$  dibandingkan dengan  $r_{xytabel}$  dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Apabila  $r_{xyhitung} > r_{xytabel}$  maka terdapat hubungan yang positif, tetapi apabila  $r_{xyhitung} < r_{xytabel}$  maka tidak terdapat hubungan yang positif.

## 2) Uji Signifikansi

Pengujian signifikansi koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengukur tingkat signifikansi keterkaitan antara variabel X1, X2 dan variabel Y. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X1, X2 dan variabel Y, maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008, hlm. 188) berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- $t_{hitung}$  = Nilai t
- $r$  = Nilai Koefisien Korelasi
- $n$  = Jumlah Sampel

Herlina, 2016

**PENGARUH AUTHENTIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA GURU TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI MI. SE-KOTA CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$ , uji satu pihak, dan derajat kebebasan  $(dk) = n - 2$ , dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan, dan

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan.

Tingkat kesalahan dalam uji signifikansi ini adalah 5% dengan derajat kebebasan  $(dk)=n-2$ . Dalam menghitung uji signifikansi, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 17.0 for Windows*. Dalam menentukan hubungan kuat atau tidaknya variabel yang diteliti, maka digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2011, hlm. 231) adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.12 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Setelah diketahui nilai korelasi secara ganda maka untuk menguji tingkat signifikansinya dilakukan uji signifikan dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2010 hlm. 223)

Dimana :

$R$  = Koefesien korelasi ganda

$k$  = jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah sampel

Herlina, 2016

**PENGARUH AUTHENTIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA GURU TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI MI. SE-KOTA CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengujian menggunakan uji F dengan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Terima  $H_0$  bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau signifikan  $F > \alpha$

Tolak  $H_0$  ( Terima  $H_1$ ) bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau signifikan  $F < \alpha$

Pengujian dilakukan pada *confidence* interval 95% atau level of test  $\alpha = 5$  % dengan *degree of freedom* pembilang  $df_1 = k - 1$  dan  $df_2 = n - k$  dimana  $k =$  jumlah variabel penelitian.

### 3) Uji Koefisien Determinasi

Derajat determinasi dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel  $X_1$  terhadap variabel  $Y$ ,  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  dan  $X_1, X_2$  terhadap variabel  $Y$ . Dalam mencari nilai koefisien determinasi, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 17.0 for Windows*. Pada dasarnya, untuk mengujinya dipergunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008: 188) sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Diterminan

$r^2$  =Nilai Koefisien Korelasi

### 4) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan analisis yang melakukan prediksi seberapa tinggi nilai dependen (variable  $Y$ ) jika variable independen (variable  $X$ ) diubah. Perhitungan analisis regresi menggunakan bantuan komputer yaitu *SPSS 17,0. for Windows*. Setelah dipereoleh harga  $a$  dan  $b$  akan dihasilkan suatu persamaan berdasarkan rumus regresi sederhana  $Y$  atas  $X$ .

Analisis regresi sederhana ditunjukkan untuk menguji kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat tanpa dikontrol varibale bebas lainnya, sedangkan regresi ganda untuk menguji kontribusi antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dikontrol variabel bebas lainnya.

Herlina, 2016

**PENGARUH AUTHENTIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA GURU TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI MI. SE-KOTA CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mengetahui kontribusi antara variabel bebas terhadap variabel terikat tanpa dikontrol variabel bebas lainnya, dalam uji regresi sederhana menggunakan SPSS 17.0 yaitu :

$$\hat{Y} = a + b_1x_1$$

(Sugiyono:2010, hlm. 262)

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Nilai tafsir Y (Variabel terikat)dari persamaan regresi

a = Nilai Konstanta

b<sub>1</sub> = Nilai Koefisien regresi X<sub>1</sub>

X<sub>1</sub> = Variabel bebas X<sub>1</sub>

$$\hat{Y} = a + b_1x_2$$

(Sugiyono:2010, hlm. 262)

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Nilai tafsir Y (Variabel terikat)dari persamaan regresi

a = Nilai Konstanta

b<sub>1</sub> = Nilai Koefisien regresi X<sub>2</sub>

X<sub>2</sub> = Variabel bebas X<sub>2</sub>

Dalam melaksanakan uji regresi ini menggunakan SPSS 17.0. Metode regresi berganda (*multiple regression*) digunakan untuk mengamati hubungan antara setiap variabel. Persamaan regresi linier antara variabel bebas yaitu kualitas kehidupan kerja (X<sub>1</sub>) dan pengembangan keprofesian berkelanjutan (X<sub>2</sub>) terhadap kinerja guru (Y) adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1x_1$$

(Sugiyono:2010, hlm. 275)

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Nilai tafsir Y (Variabel terikat)dari persamaan regresi

a = Nilai Konstanta

Herlina, 2016

**PENGARUH AUTHENTIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA GURU TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI MI. SE-KOTA CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$b_1$  = Nilai Koefesien regresi  $X_1$

$b_2$  = Nilai Koefesien regresi  $X_2$

$X_1$  = Variabel bebas  $X_1$

$X_2$  = Nilai Koefesien regresi  $X_2$

Herlina, 2016

*PENGARUH AUTHENTIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA GURU  
TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI MI. SE-KOTA CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)